

Keberadaan Larva Aedes sp. dalam Container di luar rumah sebelum dan sesudah penyuluhan di Kecamatan Bayah, Provinsi Banten = the Existence of Aedes sp. in outdoor water container before and after counseling in Bayah, Banten

Mirza Rahma Nauli, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20319759&lokasi=lokal>

Abstrak

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah kesehatan utama masyarakat Kecamatan Bayah, Provinsi Banten. Bayah pernah mengalami kejadian luar biasa (KLB) DBD pada tahun 2007 dengan jumlah penderita sebanyak 22 orang dan 1 orang meninggal. Tingginya insidensi ini membuat program pemberantasan penyakit tidak hanya difokuskan pada pemberantasan sarang nyamuk (PSN) secara langsung tetapi juga pada konseling yang mendidik masyarakat sehingga mereka dapat melakukan PSN sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dari PSN tersebut, sebelum dan sesudah penyuluhan yang telah diberikan. Survei dilakukan sebanyak dua kali, sebelum dan sesudah penyuluhan, pada 12-14 Agustus 2009 dan 16-18 Oktober 2009. Data dikumpulkan dari 100 rumah dengan metode single-larvae, yaitu mengambil satu larva di setiap container pada satu area di luar rumah lalu diidentifikasi menggunakan mikroskop. Kemudian, data ini dianalisis menggunakan uji McNemar. Dari 100 container luar rumah yang diteliti, terdapat penurunan jumlah container yang positif larva, yaitu dari 9 container menjadi 1 container. Container yang paling banyak mengandung larva adalah ember sebanyak 4 buah (4 dari 32) sebelum penyuluhan, turun menjadi 1 buah (1 dari 32). Dari analisis dengan uji McNemar, didapatkan hubungan bermakna antara penyuluhan dengan penurunan keberadaan vektor DBD, dengan nilai $p=0,008$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan memberikan pengaruh terhadap penurunan keberadaan larva Aedes sp. di luar rumah.

.....Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is one disease that became a major public health problem in Bayah District, Banten province. Bayah had experienced outbreaks (KLB) of dengue in 2007 with 22 patients and 1 person died. This high incidence makes eradicating disease program not only focused on eradicating directly mosquitoes' nest but also educating counseling to people so they can eradicate the mosquito's nest by themselves. This study purposed to determine the success of the eradication mosquito's nest before and after the counseling given. A survey was conducted twice, namely before and after the health promotion, on August 12nd-14th 2009 and October 16th-18th 2009. Data were collected in 100 homes with single-larvae methode, which takes one larva in each container in one area of the house and then identified using a microscope. Then, this data was analyzed using McNemar test. From 100 houses outside examined, there is a decrease in the number of positive containers larvae, from 9 containers into 1 container. Container most larvae are plastic drum containing as many as 4 pieces (4 of 32) before counseling, decreased to 1 piece (1 of 32) after counseling. From the analysis with the McNemar test, it shows the significant relationship between counseling with a reduced presence of dengue vectors, with p value <0.008 . Therefore, it can be concluded that the health promotion had effect to decrease the presence of Aedes sp. larvae outside the house.